

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, transportasi di Indonesia telah mengalami banyak peningkatan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi umum. Permintaan akan adanya transportasi yang tiba ditempat tujuan serta transportasi yang mudah ditemukan oleh masyarakat akan efisiensi waktu yang lebih optimal. Selain itu, meningkatnya mobilitas penduduk antar wilayah juga berpengaruh terhadap sarana dan prasarana transportasi. Tersedianya sarana transportasi interaksi sosial, budaya, ekonomi antar penduduk dapat berjalan dengan baik.

Perkembangan teknologi *internet* kini telah banyak merubah (*life stile*) gaya hidup masyarakat Indonesia menjadi berbasis teknologi. Hadirnya teknologi *internet* memudahkan pekerjaan masyarakat dalam banyak hal dan tak terkecuali yaitu mobilitas perjalanan. Mengingatnya *internet* melalui *smartphone* di kalangan masyarakat Indonesia mengundang akan hadirnya sebuah transportasi *online*. Transportasi *online* memudahkan masyarakat dalam melakukan mobilitas perjalanan dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia di smart phone, melalui pemasangan GPS Tracking. GPS Tracking adalah sistem pemantau jarak jauh yang menggunakan satelit GPS sebagai penentu lokasi kendaraan cepat bergerak dengan tepat dan akurat dalam bentuk titik koordinat yang diimplementasikan dalam bentuk peta digital, sehingga dapat mudah dimengerti oleh pengguna.

Transportasi *online* yang hadir di Indonesia yaitu taksi online dan ojek *online*. Transportasi *online* juga disebut sebagai TNC (*Transportation Network Companies*). TNC adalah model bisnis inovatif yang menetapkan prinsip sharing economy yaitu keterampilan pengemudi dengan konsumen yang membutuhkan pelayanan transportasi dengan biaya transaksi yang wajar. Di negara tempat *Transportation Network Companies* (TNC) berawal adalah Amerika. TNC

menyediakan jasa transportasi taksi online. Namun, di Indonesia transportasi online dibuat lebih bervariasi dengan munculnya layanan ojek online.

Transportation Network Companies (TNC) yang berada di Indonesia beragam dan berkembang. Terdapat beberapa TNC di Indonesia yang sudah memasuki pasar transportasi yaitu Go-Jek dan Grab Bike. Go-Jek merupakan TNC yang pertama kali muncul di Indonesia dan dimiliki oleh warga negara Indonesia. Sedangkan Grab Bike ialah TNC yang dimiliki oleh Malaysia yang telah memasuki pasar transportasi di Indonesia. Layanan TNC di Indonesia kini berkembang pesat adalah jasa ojek *online*.

Ojek *online* kini telah merajalela disuatu wilayah yang mana wilayah tersebut padat dengan aktivitas penduduk. Adapun kehadiran ojek *online* di kecamatan Klaten Tengah disebabkan oleh penggunaan *internet* dan *smartphone mobile* pada masyarakat setempat. Peningkatan jumlah penduduk dan penduduk yang menganggur juga dapat menjadi faktor kehadiran ojek *online* di kecamatan Klaten Tengah. Kecamatan Klaten Tengah dilalui jalur lalu lintas nasional Yogyakarta dan Surakarta sehingga aksesibilitas jalan mudah dijangkau, selain itu di kecamatan Klaten Tengah juga merupakan pusat kota Klaten dengan aktivitas penduduk yang banyak ditemui, sehingga muncul layanan ojek *online* untuk mempermudah penduduk melakukan aktivitasnya. Berdasarkan tabel 1 jumlah penduduk di kecamatan Klaten Tengah dari tahun 2012-2016

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Klaten Tengah Tahun 2012-2016

| Tahun | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Penduduk | 39.806 | 39.899 | 39.981 | 40.046 | 40.106 |

Sumber: BPS. Kecamatan Klaten Tengah dalam Angka 2017

Tabel di atas merupakan jumlah pertumbuhan penduduk di kecamatan Klaten Tengah mengalami peningkatan dalam jangka waktu lima tahun. Disamping itu, peningkatan jumlah penduduk yang tinggi dan menurunnya angkutan umum di kecamatan Klaten Tengah mengakibatkan penduduk yang

ingin melakukan berpergian dapat berjalan lancar dengan menaiki ojek *online*. Masyarakat yang biasanya melakukan mobilitas dengan angkutan umum kini telah beralih ke layanan ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah.

Ojek *online* merupakan sarana transportasi yang alternatif karena lebih mudah untuk diakses oleh semua masyarakat yang beraktivitas di kecamatan Klaten Tengah. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke tempat pangkalan ojek, akan tetapi dengan adanya ojek *online* masyarakat hanya perlu memesan ojek *online* melalui aplikasi khusus dan hanya perlu menunggu ojek *online* untuk menghampiri lokasi ke tempat mereka berada. Adapun ojek *online* yang ada di kecamatan Klaten Tengah yaitu berupa Go-Jek dan Grab Bike. Selain itu, aplikasi ojek *online* memungkinkan kepada calon penumpang untuk berinteraksi dengan pengemudi ojek *online*. Hal ini akan mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi kepada pengemudi ojek. Ojek *online* tidak hanya menerima jasa ojek manusia sebagai objeknya. Akan tetapi, ojek *online* juga menawarkan jasa pengantar barang, seperti Go-Jek dan Grab Bike dapat mengantarkan jasa pemesanan makanan yaitu berupa GoFood dan Grab Food sehingga dapat membantu perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang bergerak di bidang kuliner untuk tetap terhubung dengan konsumennya.

Beberapa komunitas ojek *online* yang ada di kecamatan Klaten Tengah yang berupa Go-jek dan Grab bike beraktivitas di daerah pusat kota, tepatnya di kelurahan Bareng, kelurahan Kabupaten, kelurahan Klaten, kelurahan Tonggalan, dan kelurahan Semangkak Komunitas ojek *online* yang ada di kecamatan Klaten Tengah ini sudah menempati pangkalan di emperan pertokoan, tepi jalan, dan alun-alun. Di satu sisi keberadaan ojek *online* yang ada di kecamatan Klaten Tengah cukup membantu mengatasi masalah pengangguran di kota Klaten akan tetapi di sisi lain keberadaan ojek *online* tersebut menimbulkan beberapa permasalahan.

Ojek *online* selalu memanfaatkan tempat pangkalannya yang senantiasa dipandang sebagai profit kota, tempat - tempat yang mana banyak dilakukan

aktivitas masyarakat seperti halnya di pertokoan, pusat perbelanjaan, dekat perkantoran. Mereka hanya berfikir bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk mencari nafkah tanpa memperdulikan hal yang lain. Di satu sisi keberadaan ojek online diakui sebagai potensi ekonomi yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Ojek *online* yang mampu menyerap tenaga kerja serta menyediakan kebutuhan hidup bagi masyarakat, akan tetapi keberadaan ojek *online* dianggap mengganggu keindahan dan ketertiban lingkungan kota, oleh karena itu banyak diantara mereka yang masih mangkal di daerah larangan parkir seperti halnya di tepi jalan. Selain itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Klaten hanya menetapkan zona merah penjemputan radius 500 meter dari pangkalan ojek konvensional.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana persebaran pangkalan ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah terhadap ketertiban dan keindahan lingkungan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong seseorang untuk memilih menjadi pengemudi ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pengemudi ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji persebaran pangkalan ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah terhadap ketertiban dan keindahan lingkungan.
2. Mengkaji faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk memilih menjadi pengemudi ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah.
3. Menganalisis kondisi sosial ekonomi pengemudi ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Kecamatan Klaten Tengah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan dan upaya menahan laju pertumbuhan penduduk yang berasal dari daerah lain di sekitar.
2. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kehidupan sosial ekonomi pekerja ojek *online*, sehingga pemimpin lembaga atau institusi dapat mengambil langkah dalam hal penanganan masalah yang ditimbulkan oleh pekerja ojek *online*.
3. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan dan kajian tentang konsep berbagai aspek upaya pemberdayaan ketenagakerjaan agar mampu berjalan secara optimal.

1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya

1.5.1 Telaah Pustaka

1.5.1.1 Keterkaitan Objek Penelitian dengan Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala yang ada di permukaan bumi secara keseluruhan dengan memperhatikan pada tiap-tiap gejala secara teliti dalam hubungan interaksi-interelasi-integrasi keruangan. Menurut Nursyid Sumaatmadja (1988:52) menyatakan bahwa Geografi dapat diklasifikasikan menjadi tiga cabang yaitu:

1. Geografi fisik merupakan cabang geografi yang meliputi tanah, air, udara dengan segala prosesnya.
2. Geografi manusia merupakan cabang geografi yang budang studinya yaitu aspek keruangan gejala permukaan bumi, yang diambil manusia sebagai objek.

3. Geografi regional ya iu diskripsi yang komperhesif-integratif aspek fisik dengan aspek manusia dalam relasi keruangan disatu keruangan.

Sesuai pernyataan di atas maka penelitian ini termasuk kedalam cabang penelitian geografi manusia sesuai dengan definisi geografi manusia ada lah cabang geografi yang bidang studinya aspek keruangan gejala dipermukaan bumi yang mengambil manusia sebagai objek pokok, berdasarkan pernyataan tersebut berarti geografi sosial termasuk dalam kajian, karena gejala aktivitas manusia serta perilaku termasuk dalam geografi sosial.

1.5.1.2 Aktivitas Penduduk

Perlunya diadakan penataan ruang di suatu wilayah maupun daerah karena aktivitas penduduk yang beragam dan mempunyai banyak tujuan serta waktu yang berlainan dalam kegiatannya. Aktivitas penduduk di suatu wilayah maupun daerah akan tercermin dalam profil perjalanannya setiap hari. Menurut (Nasution.1990) aktivitas penduduk dapat dikelompokkan menjadi tiga diantaranya adalah:

Kegiatan penduduk yang berhubungan dengan ruang yang berupa:

- a. Pertambahan penduduk
 - b. Urbanisasi
 - c. Tata guna lahan
 - d. Pekerjaan wilayah
2. Kegiatan penduduk berkaitan dengan sumber daya dan diwujudkan dengan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan berupa:
 - a. Usaha produksi
 - b. Cara berkomunikasi
 - c. Distribursi atau berdang
 3. Kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sosial adalah:
 - a. Hubungan berkeluarga (masyarakat)
 - b. Pendidikan
 - c. Kesehatan
 - d. Agama
 - e. Pemerintah
 - f. Rekreasi

1.5.1.3 Ukuran Dasar Ketenagakerjaan

A. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK adalah angka yang menunjukkan presentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Angka TPAK dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui penduduk yang aktif bekerja atau mencari pekerjaan. Apabila angka TPAK kecil, maka dapat diduga bahwa penduduk usia kerja banyak yang tergolong bukan angkatan kerja baik yang sedang sekolah maupun mengurus rumah tangga.

B. Tingkat Pengangguran

Menurut Efendi (1987), konsep pengangguran amat sulit diterapkan di Indonesia, karena konsep yang digunakan dalam sensus maupun survei adalah konsep yang sesuai untuk negara maju. Di negara maju, pengangguran dicatat oleh kantor sosial sebagai pencari kerja dan apabila memenuhi syarat yang ditentukan oleh pemerintah maka akan mendapat tunjangan pengangguran. Di negara yang sedang berkembang, pengangguran tidak mendapat tunjangan pengangguran, sehingga sedikit orang yang menganggur kecuali ada orang atau keluarga yang bersedia menanggung biaya hidup.

C. Setengah Penganggur

TPAK dan tingkat penganggur seringkali harus digunakan secara hati-hati untuk negara yang sedang berkembang. Ini disebabkan karena banyak kelompok yang masuk dalam kelompok angkatan kerja (bekerja + sedang mencari pekerjaan tapi dengan referensi waktu/ jumlah jam kerja relatif rendah seperti 1 jam dalam waktu seminggu). Sebagai dampaknya TPAK akan cenderung lebih tinggi dan tingkat pengangguran akan menjadi lebih rendah. Sejalan dengan hal ini maka parameter setengah pengangguran penting digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

1.5.1.4 Karakteristik Sosial Ekonomi

Abdulsyani (1994:65) mengatakan bahwa “sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi”.

Karakteristik sosial ekonomi juga dipengaruhi oleh berbagai hal, yang akan menyebabkan adanya perbedaan antara kondisi sosial ekonomi seseorang dengan orang lain. Sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik sosial ekonomi yaitu ciri khas seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi serta keadaan sosialnya.

Karakteristik sosial ekonomi yang akan dibahas dalam penelitian kali ini meliputi, pendidikan terakhir, tingkat kerjasama, pendapatan, dan pekerjaan.

a. Karakteristik Sosial

Untuk menentukan dan mengukur variabel status sosial seseorang dalam masyarakat, diperlukan sub variabel alat ukurnya yaitu tingkat pendidikan, dan tingkat kerjasama dengan masyarakat lain.

1. Pendidikan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.2 tahun 2003 yang dimaksud pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akal, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan merupakan faktor penentu dalam merubah sikap, pikiran, dan pandangan masyarakat di dalam menghadapi perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat ataupun lingkungannya. Perubahan tersebut bisa terjadi karena masuknya nilai-nilai baru dalam masyarakat.

2. Tingkat Kerjasama/gotongroyong

Dalam kehidupan bermasyarakat, individu atau kelompok dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan individu atau kelompok lainnya. Karena manusia sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa dipisahkan dari manusia lainnya sehingga diperlukan adanya interaksi serta kerjasama antar penduduk. Dengan demikian akan terwujud kehidupan bermasyarakat dengan baik.

b. Karakteristik Ekonomi

Karakteristik ekonomi suatu masyarakat akan dipengaruhi beberapa hal yaitu:

1) Jenis pekerjaan

Menurut Suwono (1983:22) pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu satuan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan demikian, pekerjaan merupakan sekumpulan kedudukan yang memiliki persamaan kewajiban atau tugas pokok. Satu pekerjaan dapat dilakukan oleh satu atau beberapa orang yang tersebar di beberapa tempat.

Suatu kelompok bekerja pada umumnya mencakup beberapa rangkuman pekerjaan dalam mata pencaharian, profesi, atau kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokoknya. Pekerjaan seseorang yang digeluti setiap hari disebut pekerjaan pokok, dalam arti bahwa pekerjaan merupakan sumber penghasilan utama tersebut. Selain itu pekerjaan pokok bersifat keajegan, kontinyu, dan berkaitan erat dengan sistem atau aturan tertentu. Sedangkan pekerjaan sampingan sangat bergantung pada keadaan, waktu, dan tenaga yang dimiliki sehingga hanya bertujuan untuk menambah penghasilan atau untuk alasan tertentu.

2) Pendapatan

Menurut Sumardi (198:62) pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang diperoleh yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan yang diperoleh dari profesi yang dilakukan sendiri, dan pendapatan dari kekayaan serta dari sektor subsistens.

3) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap status ekonomi suatu keluarga, dimana dengan beban tanggungan keluarga yang banyak mengakibatkan tingkat kebutuhan menjadi meningkat pula, begitu juga sebaliknya.

1.5.1.5 Pengertian Sistem, Transportasi, dan Jangkauan Pelayanan

Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan, suatu unit, suatu integritas yang bersifat komperhesif terdiri dari elemen-elemen, berbagai unsur atau komponen, dan sub unit. Dimana antara unsur dan komponen saling mendukung dan bekerja sama membuat timbulnya integritas dan sistem tadi. Dengan demikian jika salah satu unsur , elemen atau kompone n rusak, maka ikut rusaklah sistem tersebut.

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan sesuatu, biasanya orang atau barang dari suatu lokasi yang disebut dengan lokasi asal ke lokasi lain yang bisa disebut dengan lokasi tujuan untuk keperluan tertentu dan penggunaannya alat tertentu. Maka dari itu transportasi mempunyai beberapa dimensi seperti lokasi (asal dan tujuan), alat (teknologi), dan keperluan tertentu seperti; ekonomi, sosial, dan kegiatan manusia lainnya.

Jangkauan peyanaan transportasi diartikan sebagai batas-batas geografis pelayanan yang diberikan oleh transportasi kepada pengguna transportasi tersebut. Batas geografis pelayanan transportasi ini juga disebut sebagai wilayah operasi suatu sistem transportasi. Secara geografis pelayanan transportasi ojek online yang bebas menjangkau wilayah desa dan bisa juga antar kota.

1. Kegunaan transportasi,

Secara umum kegunaan transportasi dapat dikelompokkan menjadi 5; Peran transportasi dalam peradaban manusia, Perkembangan dari peradaban manusia tergambar jelas dari aktivitas sosial ekonominya. Pada zama primitif, manusia tidak tidak mementingkan pelayanan transportasi karena barang dan jasa yang dibutuhkan belum beragam dan relatif sederhana cukup diangkut dengan tenaga sendiri dan kehidupan waktu itu masih berpindah-pindah. Tetapi sekarang, kebutuhan hidup telah beragam dan gaya hidup manusia telah menetap maka dari itu transportasi dan pengkatan teknologi semakin diperlukan.

2. Peran transportasi dalam sosial,

Peran transportasi dalam aktivitas sosial masyarakat yaitu bagaimana transportasi dapat mempermudah kegiatan non ekonomi menyangkut pada hubungan kemanusiaan seperti hubungan antar lembaga pemerintah dan swasta,

hubungan kemanusiaan bersifat resmi dan tidak resmi seperti hubungan kekeluargaan (Warpani,1990)

Peran transportasi dalam ekonomi, Dari aspek ekonomi transportasi dapat dimanfaatkan dalam proses produksi, distribusi, dan pertukaran kelebihan. Peran transportasi dalam politik, Faktor geografis di Indonesia sebagai negara kepulauan , transportasi dapat mendukung usaha persatuan nasional, peningkatan pelayanan lebih meratake seluruh penjuru tanah air.

Peran transportasi dalam lingkungan, Transportasi juga menimbulkan dampak bagi lingkungan masyarakat seperti; pencemaran udara, kebusingan, konsumsi lahan, dan masalah keamanan (Morlok,61)

1.5.1.6 Definisi Ojek Online

Ojek *online* merupakan angkutan umum yang sama pada ojek umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek *online* sudah dapat dikatakan maju karena telah terintegritas dengan kemajuan teknologi. Ojek *online* merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* sehingga memudahkan jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkut orang atau barang, namun juga dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan masakan makanan dalam masyarakat global. Terutama di kecamatan Klaten Tengah dengan terbatasnya angkutan umum ojek *online* kini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi semakin canggih.

Dalam aplikasi yang telah diunduh oleh *customers* sudah dapat diketahui jarak, lama pemesanan, harga, nama orang penjemput, serta perusahaan pengelolaanya. Seluruh identitas pengendara sudah dapat diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerjasama kemitraan. Terdapat beberapa hal yang bisa diketahui oleh pelanggan saat memesan ojek online yaitu:

1. Identitas Pelanggan
2. Mudah menemukan tukang ojek
3. Tidak perlu menawar

4. Bisa menemukan pengendara yang tahu lokasi tujuan
5. Mengetahui harga secara pasti sebelum berangkat
6. Foto pengendara

Memboomingnya ojek berbasis *online* pada tahun 2016 menimbulkan dampak positif dan negatif. Warga Klaten membutuhkan angkutan cepat menembus kecepatan tentu saja sangat membantu dengan keberadaan ojek *online*. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari ojek *online*.

A. Kelebihan ojek *online*, antara lain:

1. Mempermudah warga
2. Menghemat ongkos
3. Membuka lapangan kerja
4. Pelayanan lebih profesional
5. Layanan pesan antar
6. Diskon dan harga promosi
7. Tidak perlu ke pangkalan ojek
8. Potensi kerja paruh waktu

B. Kekurangan dari ojek *online* yaitu:

1. Menambah kemacean
2. Konflik dengan ojek konvensional
3. Server aplikasi yang mengalami gangguan
4. Sulit mencari pengendara atau driver *online*
5. Perubahan struktur sosial

1.5.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian dengan topik sosial ekonomi telah banyak dilakukan. Masing-masing dari peneliti memiliki objek kajian yang berbeda. Adapun penelitian ini mengacu pada tiga penelitian sebelumnya yang mengangkat topik mengenai sosial ekonomi.

. Auliya Insani (2011) penelitiannya yang berjudul Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Makasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui informasi dari karakteristik sosial ekonomi pedagang kaki lima, dan

keadaan sosial ekonomi para pendatang yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di kota makasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa persentase dari karakteristik dan keadaan sosial ekonomi Pedagang kaki lima di kota Makasar. Rina Rismala (2016) tentang penelitiannya yang berjudul Analisis Dampak Sosial Ekonomi dari Penuapan Gude terhadap ESK-PSK, Mucikari, yang Berdomisili di Kabupaten Madiun. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji karakteristik sosial ekonomi para ESK-PSK, mucikari, dan masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Madiun. Mengkaji penggunaan pesangon dan pendamping yang telah diberikan oleh Dinsosnaker, dan mengkaji dampak sosial ekonomi ESK-PSK, mucikari, dan masyarakat terdampak setelah tutupan lokalisasi dengan metode penelitian sensus.

Aprima Syafrino (2017) dengan penelitiannya yang berjudul Efisiensi dan Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan. Tujuan dari penelitiannya adalah mengkaji profil pengemudi dan sistem ojek *online*, menganalisis efisiensi ojek *online* dalam transportasi umum, menganalisis dampak ojek online terhadap kesempatan kerja, dan menganalisis dampak ojek *online* terhadap kesejahteraan pengemudi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan metode penelitiannya yaitu purposive sampling, sehingga hasil yang didapatkan berupa efisiensi ojek *online* waktu tempuh lebih baik dari pada angkot, elastisitas tenaga kerja ojek *online* bagi pengangguran belum terpenuhi, dan ojek *online* dapat meningkatkan pendapatan pengemudi sebesar 22%.

Tabel 1.5.2 Ringkasan Penelitian Sebelumnya

| Nama Peneliti | Judul | Tujuan | Metode | Hasil |
|----------------------|--|---|---|--|
| Auliya Insani (2011) | Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Makasar | Mengetahui informasi dari karakteristik sosial ekonomi pedagang kaki lima, dan keadaan sosial ekonomi para pendatang yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di kota makasar | Metode penelitian yang dipakai adalah metode survei | Karakteristik dan keadaan sosial ekonomi pedagang kaki lima. |
| Rina Rismala (2016) | Analisis Dampak Sosial Ekonomi dari penutupan gude terhadap EKS-Pekerja Seks Komersial Mucikari yang Berdomisili di Kabupaten Madiun | Mengkaji Karakteristik sosial ekonomi para ESK-PSK, Mucikari dan masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Madiun, Mengkaji penggunaan pesangon dan pendamping yang telah diberikan oleh Dinsosnaker, mengkaji dampak sosial ekonomi ESK-PSK, mucikari, dan masyarakat terdampak setelah | Metode sensus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta daerah tutupan 2. Peta asal ESK-PSK, mucikari, dan masyarakat terdampak |

| | | | | |
|------------------------|---|---|--|---|
| | | tutupan lokalisasi. | | |
| Aprima Syafrino (2017) | Efisiensi dan Dampak Ojek <i>Online</i> Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan. | mengkaji profil pengemudi dan sistem ojek <i>online</i> , menganalisis efisiensi ojek <i>online</i> dalam transportasi umum, menganalisis dampak ojek <i>online</i> terhadap kesempatan kerja, dan menganalisis dampak ojek <i>online</i> terhadap kesejahteraan pengemudi. | Metode penelitian yang digunakan metode survei dengan metode penelitiannya yaitu <i>porposive sampling</i> | Efisiensi ojek <i>online</i> waktu tempuh lebih baik dari pada angkot, elastisitas tenaga kerja ojek <i>online</i> bagi pengangguran belum terpenuhi, dan ojek <i>online</i> dapat meningkatkan pendapatan pengemudi sebesar 22%. |
| Amin Kasanah (2018) | Analisi Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Ojek Online di Kecamatan Klaten Tengah(Studi Kasus pengemudi Go-Jek dan Pengemudi Grab Bike) | Mengetahui faktor pendorong seseorang lebih memilih menjadi pengemudi ojek <i>online</i> , mengetahui kondisi sosial ekonomi pekerja ojek <i>online</i> | metode penelitaian berupa metode survei, pengambilan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta persebaran pangkalan ojek <i>online</i> 2. Kondisi sosial ekonomi pengemudi ojek <i>online</i> |

Sumber: *Penulis 2018*

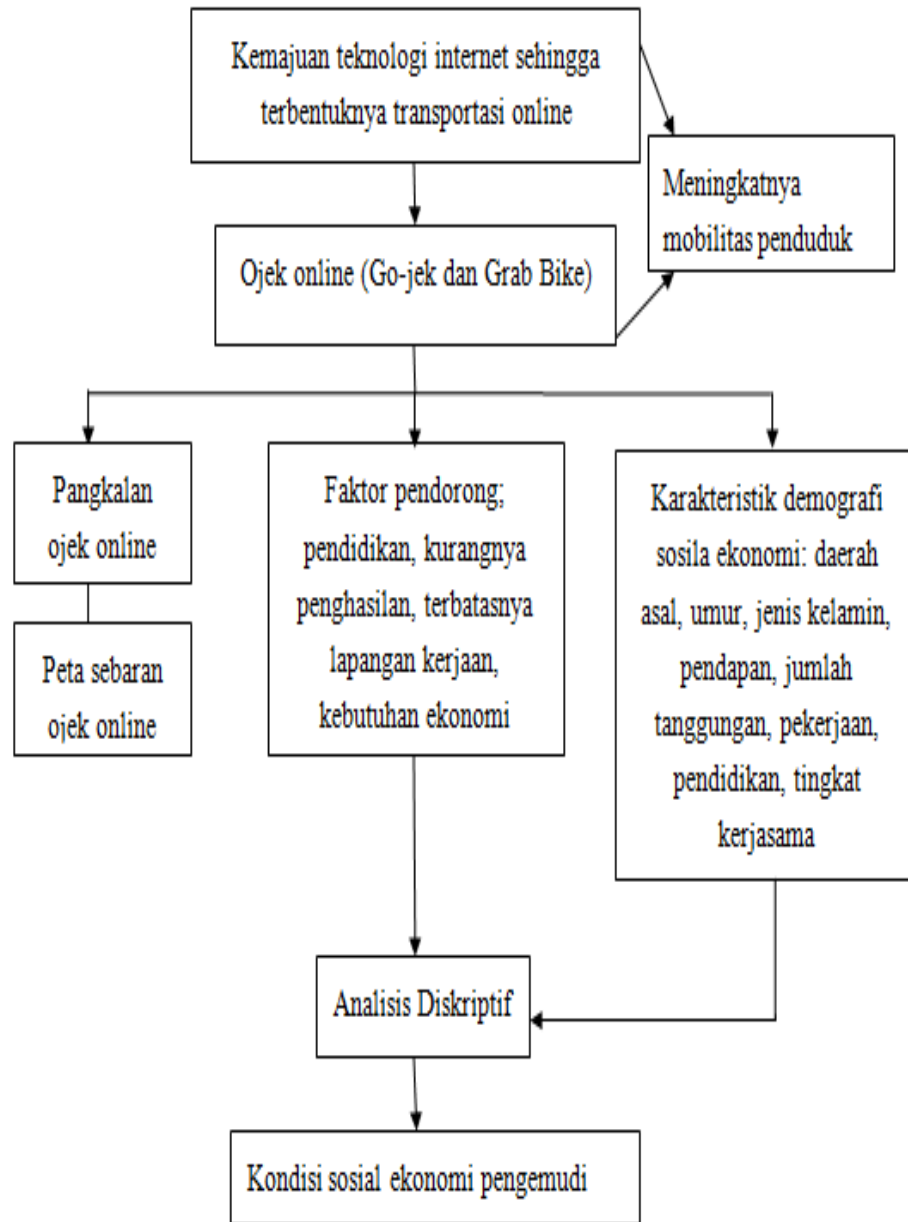
1.6 Kerangka Penelitian

Kemajuan teknologi *internet* yang pesat dan terbentuknya sebuah bisnis *TNC (Transportation Network Companies)* sehingga akses *internet* melalui *smartphone* di kalangan masyarakat mengundang hadirnya transportasi *online* yaitu berupa ojek *online*. Kebanyakan dari penduduk memilih menjadi ojek *online* karena ojek *online* mempermudah transaksi perjalanan. Ojek *online* lebih murah dibandingkan ojek konvensional dan lebih efektif digunakan dari pada angkutan kota. Ojek *online* yang ada di kecamatan Klaten Tengah ini ada dua diantaranya adalah Go-Jek dan Grab Bike.

Pangkalan ojek *online* yang berada di kecamatan Klaten Tengah dapat diambil titik koordinatnya pada tiap desa kemudian dari data titik koordinatnya akan dibuat peta sebaran ojek *online* di Kecamatan Klaten Tengah.

Karakteristik demografi, sosial dan ekonomi akan mempengaruhi seseorang untuk memilih menjadi pengemudi ojek *online* misalkan faktor pendidikan yang rendah, kurangnya pekerjaan, dan tekanan ekonomi yang tinggi menjadi pengaruh seseorang memilih menjadi pengemudi ojek *online* karena penduduk akan berusaha mencari pekerjaan untuk memenuhi segala kebutuhan ekonomi. Adapun keadaan sosial antara sesama pengemudi ojek *online* dan antar pengemudi gojek dan grab bike dapat kerjasama dengan baik.

Gambar 1.6 Kerangka Pikiran Penelitian



Sumber: Penulis 2018

1.8 Batasan Operasional

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala di permukaan bumi secara keseluruhan dengan memperkirakan pada tiap-tiap gejala secara teliti dalam hubungan interaksi-interelasi-integrasi keruangan (Nursyid Sumaatmadja. 1988:52)
2. Jangkauan pelayanan transportasi adalah batas-batas geografis pelayanan yang diberikan oleh transportasi kepada pengguna transportasi tersebut. Batas geografis pelayanan transportasi ini juga disebut sebagai wilayah operasi suatu sistem transportasi (Fidel Miro. 1997:3)
3. Ojek *online* adalah angkutan umum yang sama pada ojek umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek *online* yang dapat dikatakan maju karena telah terintegritas dengan kemajuan teknologi.
4. Transportasi adalah memindahkan atau mengangkat sesuatu dari satu tempat ke tempat lain (Marlok.1991).
5. Sosial-ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Abdulsyani 1994:65).